

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha sekarang dipengaruhi oleh sebab keadaan sosial ekonomi dan juga semakin banyak pesaing dalam bidang yang sama merupakan tantangan yang tidak dapat dihindari oleh suatu perusahaan. Persaingan yang ketat mengakibatkan suatu perusahaan harus meningkatkan kinerja, efisien dan efektivitas dalam mengelola sumber dayanya, dan daya saing yang lebih sehat dengan ditunjang strategi manajemen dalam penilaian kinerja melalui serangkaian analisis keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan mempunyai efek pengaruh langsung pada proses aktivitas suatu korporasi serta efek pengaruh langsung pada setiap orang yang terlibat di dalam korporasi. Menilai posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan adalah keterampilan setiap manajer dalam membuat tindakan yang terbaik dan keputusan tepat bagi perusahaan, maka setiap manajemen wajib menjaga kondisi perusahaan dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas usahanya yang berorientasi pada *profit oriented* sehingga tujuan dari perusahaan yang sudah direncanakan dapat tercapai.

Efektivitas kinerja keuangan secara keseluruhan dapat dilihat melalui catatan tentang laporan keuangan perusahaan. Yang mana catatan tentang laporan keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap peredaran saham yang diperjual belikan setiap hari di dalam perdagangan pasar modal. Sehingga hal demikian menjadikan investor untuk lebih waspada dalam bertindak mengambil keputusan untuk berinvestasi saham terhadap suatu korporasi. Kinerja keuangan juga dapat mencatat bahwa kesehatan suatu perusahaan sangat penting bagi pemegang saham untuk dapat berinvestasi di perusahaan. Untuk manajemen perusahaan, kinerja keuangan dapat mempengaruhi penentuan strategi yang akan diambil di masa depan sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin.

Ada berbagai sejumlah metode yang digunakan oleh akuntan dan analis keuangan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan. Tujuan dari penyusunan atau mengerjakan laporan keuangan, adalah (1) dengan maksud menyampaikan informasi berkenaan jenis dan banyaknya aset (properti) milik korporasi saat ini; (2) memberitahukan tentang macam dan banyaknya kewajiban serta modal korporasi pada saat ini; (3) menerangkan jenis dan total pemasukan yang didapatkan dalam kurun waktu tertentu; (4) menyampaikan informasi mengenai jumlah pembayaran dan biaya eksplisit oleh korporasi dalam kurun waktu tertentu; (5) memberitahukan informasi mengenai peralihan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan modal perusahaan; (6) menerangkan informasi mengenai kemampuan kerja manajemen perusahaan pada suatu masa; (7) menyampaikan informasi mengenai catatan atas laporan keuangan.¹ Dengan analisis rasio keuangan dapat mengetahui situasi keuangan perusahaan pada kurun waktu tertentu dalam hal aset, kewajiban, ekuitas dan penghasilan yang telah diperoleh.

Persaingan dalam era globalisasi saat ini dapat mempengaruhi teknologi informasi, teknologi informasi yang handal menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan kinerja keuangan, karena suatu teknologi informasi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan teknologi informasi harus disertai oleh potensi manusia yang berkualitas agar teknologi informasi tersebut bisa berjalan sebagai mana mestinya. Teknologi Informasi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Oleh sebab itu, teknologi sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Penulis menguji mengenai efektivitas kinerja keuangan pada sebuah korporasi yang dikategorikan dalam JII yang memiliki indikator saham syariah likuiditas, stabilitas kinerjanya, dan tingkat kapitasasi. Pada JII di

¹ Harahap dan Sofyan Syafri, “*Analisis Kritis Laporan Keuangan*”, (Jakarta : Rajawali Pres, 2011), hlm. 90

Bursa Efek Indonesia (BEI) memilih 60 saham menurut deretan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi periode satu tahun terakhir. Berdasarkan 60 saham itu, lalu terpilih 30 saham menurut rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi. Dan 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih. Sebanyak 30 emiten dengan kondisi keuangan baik, prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan mempunyai nilai transaksi yang tinggi. Serupa dengan ISII, tinjauan saham syariah yang menjadi bagian JII dilakukan dua kali dalam setahun, Mei dan November, menurut jadwal tinjauan DES oleh OJK. Jadi, apabila kinerja perusahaan menurun tidak akan dikategorikan lagi dalam JII, tentunya hendak ditukar oleh saham yang mempunyai kinerja meningkat berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). JII kumpulan indeks saham syariah dari beberapa perusahaan yang memiliki kinerja bagus melalui proses hasil seleksi, sehingga didapat saham syariah yang aktif diperdagangkan di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Grafik 1.1
Perkembangan Saham Syariah Periode 2017-2021



Sumber : www.ojk.go.id

Dalam penelitian ini penulis menggunakan emiten **Elang Mahkota Teknologi Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, XL Axiata Tbk, Media Nusantara Citra Tbk, Surya Citra Media Tbk, dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk**, sebagai sampel dari 30 perusahaan terdaftar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan yang terdapat pada sektor teknologi dengan memiliki kapitalisasi pasar besar yang tergabung dalam JII.

Dengan demikian, banyak faktor yang mempengaruhi dasar pengambilan keputusan investasi seperti halnya laporan keuangan dan kinerja perusahaan yang baik. Pada penelitian ini objek pembahasan adalah laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisa rasio keuangan antara lain *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Equity Multiplier* (EM).

Dari penelitian terdahulu, adanya perbedaan pendapat sehingga hal tersebut mendasari permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian selanjutnya yang akan dikaji terdapat beberapa ketidaksamaan dengan penelitian sebelumnya agar memiliki manfaat bagi bidang keilmuan yaitu objek penelitian menggunakan perusahaan indeks JII sebagai variabel yang dipengaruhi. Dan data yang digunakan pada penelitian ini memakai jangka waktu 5 (lima) tahun diantaranya tahun 2017 sampai 2021 dengan rentang waktu triwulan.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti berminat mengkaji dan meneliti menggunakan judul **“Pengaruh Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Equity Multiplier Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index .**

B. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang masalah di atas, sehingga dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Perusahaan pada sektor teknologi dengan nilai *Total Assets Turnover* (TATO) yang tinggi menunjukkan perusahaan menggunakan sedikit aset atau aset yang digunakan sudah usang. Dengan rasio ini dapat diketahui efisiensi perputaran aktiva yang digunakan untuk mendapat penghasilan. Disisi lain pentingnya sektor teknologi dalam perusahaan pada era globalisasi sudah semakin tak terelakkan. Hal ini sangat penting untuk menjaring target audiensi guna meningkatkan daya saing di pasaran.
2. Rendahnya rasio *Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih yang harus ditanggung oleh perusahaan yang disebabkan karena tidak efisiensinya operasi perusahaan. Dengan begitu dapat diukur dan ditingkatkan keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh. Jika penerapan teknologi ditangani dengan baik pada perusahaan, daya saing industri nasional dan global akan semakin terpacu.
3. Penggunaan hutang terhadap nilai perusahaan sektor teknologi, perlu menggunakan rasio *Equity Multiplier* (EM) untuk membandingkan antara total aset yang dimiliki dengan jumlah ekuitas yang dimiliki pemilik usaha bisnis. Sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas.
4. Kelayakan perusahaan dapat nilai melalui rasio *Return On Equity* (ROE) yang memperlihatkan bagaimana utang, perputaran aktiva dan *profit margin* yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Equity Multiplier* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di JII.

1. Apakah pengaruh *Total Asset Turnover* perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, XL Axiata Tbk, Media Nusantara Citra Tbk, Surya Citra Media Tbk, dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk terhadap *Return On Equity* ?
2. Apakah pengaruh *Net Profit Margin* perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, XL Axiata Tbk, Media Nusantara Citra Tbk, Surya Citra Media Tbk, dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk terhadap *Return On Equity* ?
3. Apakah pengaruh *Equity Multiplier* perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, XL Axiata Tbk, Media Nusantara Citra Tbk, Surya Citra Media Tbk, dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk terhadap *Return On Equity* ?
4. Apakah pengaruh *Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Equity Multiplier* perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, XL Axiata Tbk, Media Nusantara Citra Tbk, Surya Citra Media Tbk, dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk terhadap *Return On Equity* ?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang ada, maka penulis bermaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* pada perusahaan sektor teknologi yang tergabung dalam JII.
2. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* pada perusahaan sektor teknologi yang tergabung dalam JII.

3. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh *Equity Multiplier* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* pada perusahaan sektor teknologi yang tergabung dalam JII.
4. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Equity Multiplier* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor teknologi yang tergabung di JII.

E. Kegunaan Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dari segi teoritis dan juga dari segi praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi orang lain dan menjadi acuan secara teoritis guna menambah khasanah ilmiah terutama di bidang pasar modal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan pihak lain yang membutuhkan.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu berguna sebagai informasi maupun pengetahuan bahwa analisis laporan keuangan penting dilakukan sebelum mengambil keputusan investasi.

- c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dasar dengan adanya hasil penelitian ini, serta menambah literatur ilmu pengetahuan dibidang lembaga keuangan maupun pasar modal untuk peneliti yang akan datang.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Terdapat ruang lingkup dan keterbatasan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa luas cakupan pembahasan dan menghindari tidak terkendalinya bahasan masalah yang berlebihan dalam penelitian ini.

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan variabel independent (X) antara lain *Total Assets Turnover* (TATO) (X_1), *Net Profit Margin* (NPM) (X_2), dan *Equity Multiplier* (EM) (X_3). Variabel dependent (Y) menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai tolok ukur kinerja keuangan dengan laporan keuangan rentang waktu selama 5 tahun berturut-turut pada tahun 2017-2021 dari 6 (enam) emiten Jakarta Islamic Indeks (JII).

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahan maksud, tujuan, serta agar lebih efektif dalam melakukan penelitian. Berdasarkan ruang lingkup diatas, maka penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan abstraksi, yang diungkapkan dalam kata-kata yang dapat membantu pemahaman dari variabel yang telah ditentukan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut : a. *Total Assets Turnover* (TATO)

Turnover dan *operating assets* adalah rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi (*operating assets*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aktiva lancar dan aktiva

tetap ini telah dipergunakan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini berguna untuk mengetahui efektivitas penggunaan seluruh aset perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan operasi. Jika semakin besar nilai rasio maka perusahaan tersebut dinilai baik dalam mengelola aset dan menunjukkan aktiva dapat lebih cepat berputar dalam meraih laba.²

b. *Net Profit Margin*

Merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.³ Dengan menggunakan *Net Profit Margin* dapat membandingkan antara laba sesudah pajak terhadap penjualan. Angka *Net Profit Margin* yang baik yaitu apabila lebih dari 5% atau 0,05.⁴ Jadi, semakin tinggi *Net Profit Margin* yang diperoleh maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efisien dalam menentukan harga pokok penjualan. Begitu sebaliknya, apabila *Net Profit Margin* menunjukkan nilai kecil saat ada penurunan harga maka profit semakin kecil dan bisa menuju rugi. Untuk melihat kinerja perusahaan bisa dengan membandingkan nilai *Net Profit Margin* dalam beberapa tahun berturut turut.⁵

c. *Equity Multiplier (EM)*

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham atau seberapa besar porsi dari aktiva perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham. Ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara

² Drs. S. Munawir, “*Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*”, (Yogyakarta : Liberty, 2010), hal. 88

³ Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, “*Analisis Laporan Keuangan : Teori dan Aplikasi*”. (Yogyakarta : UPP STIM YPKN, 2018), hal. 81

⁴ F. Brigham dan J. Houston, “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 8, Buku 2*”, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), hal. 94

⁵ Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hal. 200

aktiva dan kewajiban yang ada. Namun ekuitas tidak dapat dijual atau tidak memiliki ukuran nilai jual perusahaan.⁶

d. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur suatu kemampuan pada sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Dengan begitu para investor tertarik membeli saham. Atau bisa juga dikatakan bahwa seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.⁷

2. Definisi Operasional

Terdiri dari sekumpulan instruksi mengenai cara mengukur variabel yang telah didefinisikan secara konseptual. Definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* berpengaruh pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di JII. Dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Equity Multiplier (EM)* dapat berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, XL Axiata Tbk, Media Nusantara Citra Tbk, Surya Citra Media Tbk, dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan sistematika penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman penyusunan skripsi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali

⁶ Darsono dan Ashari, “*Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*”, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2010), hal : 55

⁷ Hery, “*Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*”, (Jakarta: PT Grasindo,2016), hal. 107

5. BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari pembahasan data yang telah diuji. Dan merupakan jawaban atas hipotesis yang telah diteliti, dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

6. BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan yang dibuat penulis berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis.

Bagian akhir, terdiri dari penulisan skripsi berisi uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.